



RABU HARUS TANDANG KE PADANG

Van Gastel Keluhkan Jadwal Pertandingan

YOGYA (KR) - Jadwal pertandingan yang sangat padat pada bulan Ramadan ini mulai dikeluhkan pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel. Usai meraih kemenangan kontra PSBS Biak pada Jumat (27/2) lalu, 'Laskar Mataram' sudah harus bersiap melakoni laga tandang lanjutan pekan ke-24 BRI Super League 2025/2026 menuju markas Semen Padang di Stadion H Agus Salim, pada Rabu (4/3) mendatang.

Jarak antar pertandingan yang hanya berselang 5 hari dengan jarak loksi yang cukup jauh, dinilai Van Gastel sangat mengganggu kondisi kebugaran para pemainnya. "Ya, Anda benar. Jika Anda melihat program liga, jadwalnya tidak konsisten. Ada yang sembilan hari, sepuluh hari, tujuh hari jedanya. Dan kemudian tiba-tiba, yah," terang Van Gastel kepa-

da wartawan di Yogya, Sabtu (28/2) lalu.

Dengan jadwal yang tidak konsisten masa istirahatnya bagi para pemain membuat pelatih asal Belanda khawatir membuat kondisi fisik Pulga Vidal dan kawan-kawan tidak dalam performa terbaiknya saat melakoni laga kontra Semen Padang mendatang. Terlebih, saat ini sebagian besar pemain tengah menjalani ibadah puasa Ramadan yang jelas tidak akan bisa maksimal saat menjalani latihan.

"Saya memang tidak menjalankan Ramadan, tetapi Anda tidak makan secara konsisten. Saat Anda berpuasa, namun Anda harus bertanding dan berlatih, itu sangat menuntun fisik. Jadi jika Anda tidak makan, maka saya rasa bagi seorang at-

let, sangat sulit untuk tampil maksimal. Jadi saya rasa dalam hal ini, jarak antar pertandingan ini terlalu pendek," tegasnya.

Jeda antar pertandingan yang cukup pendek ini menurut Van Gastel cukup mirip dengan apa yang terjadi di English Premier League (EPL) saat mendekati

akhir tahun dimana ada laga 'Boxing Day'. Hanya saja, di Inggris, para pemainnya saat pekan tersebut tidak menjalankan puasa, sedangkan di Indonesia, para pemainnya saat ini tengah menjalani puasa. "Tapi, jika Anda melihat bagian fisik dari permainan di Inggris beda, karena bagi umat Muslim yang puasa, ini sulit," tegasnya.

Dengan kenyataan ini, Van Gastel mengaku cukup kecewa dengan operator kompetisi yang ha-

nya memberikan waktu jeda antar pertandingan selama 5 hari saja. Itulah mengapa saya memiliki masalah dengan jadwal tersebut, karena sebaiknya (jeda pendek ini) dilakukan di waktu lain di mana semua orang bisa makan, bisa berlatih, dan bisa hadir 100%. Saya rasa itu lebih memudahkan bagi pemain," tandasnya.

Setelah bertanding kontra PSBS, PSIM dijadwalkan akan bertemu Semen Padang di Padang dan dilanjutkan dengan laga kandang melawan Persija di Bantul pada Rabu (11/3) mendatang. Selain cukup berat dari sisi fisik dan stamina karena jarak antar laga yang cukup pendek, laga ini sangat berat karena dua lawan yang akan dihadapi adalah tim-tim yang membutuhkan kemenangan karena tengah berada di zona papan bawah dan terancam degradasi. **(Hit)-f**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005